

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mengambil keputusan adalah salah satu dari kegiatan manusia yang paling mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pengambilan keputusan manusia seringkali dihadapkan pada banyak alternatif yang dapat dipilih, Sehingga untuk suatu permasalahan beberapa pembuat keputusan dapat mengambil keputusan yang berbeda. Dalam dunia bisnis, proses pengambilan keputusan menjadi salah satu kunci yang mendasar dan penting seperti dalam *Inventory control*, pengembangan produk baru, investasi, sampai pada pemilihan *supplier*.

Dalam sebuah perusahaan khususnya perusahaan manufaktur, *supplier* merupakan mitra bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan perusahaan. Biaya bahan baku dan komponen pendukung merupakan komponen biaya produksi sebuah produk. Oleh karena itu pemilihan *supplier* merupakan masalah pengambilan keputusan yang paling penting. Karena pemilihan *supplier* yang tepat dapat menurunkan biaya pembelian, biaya produksi, biaya tidak terduga, dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Setiap perusahaan mempunyai kriteria yang berbeda dalam menilai *supplier*, tergantung dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Banyak perusahaan yang melakukan kesalahan fatal dalam memilih *supplier*. Sebagian besar perusahaan menilai *supplier* hanya terfokus pada harga barang, dan ketepatan waktu pengiriman yang diberikan tanpa melihat kualitas barang, kelancaran produksi dan pengaruhnya ke total biaya.

Bank Indonesia merupakan lembaga satu-satunya yang memiliki hak untuk mengedarkan uang di Indonesia. Dalam proses pencetakan uang rupiah BI bekerjasama dengan Perum Peruri yang selanjutnya akan disebut PT. XYZ, yaitu

Badan Usaha Milik Negara yang ditugasi untuk mencetak uang rupiah baik kertas maupun logam, yaitu dengan memberi order jasa cetak pada PT. XYZ.

BI selaku *Customer* utama PT. XYZ selain memberi order cetak kertas dan logam uang, BI juga bekerja sama dengan PT. XYZ untuk pemilihan *supplier* Kertas dan logam Uang. Parameter yang menjadi prioritas BI dalam memilih *supplier* Kertas dan logam Uang selain harga adalah berdasarkan kualitas bahan dan kelancaran produksi. Prosedur yang dilakukan untuk dapat mengetahui kualitas bahan dan kelancaran produksi adalah dengan menguji kualitas bahan dan melakukan uji coba cetak di produksi yang selanjutnya disebut *printing test*.

Penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di PT. XYZ mengerucut pada masalah proses bisnis yang dianggap kritis yaitu bisnis proses penanganan *printing test*. Proses penanganan *printing test* saat ini dirasa terlalu lama oleh BI yaitu 22 hari kerja sehingga menghambat BI dalam proses pemilihan *supplier*. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu berupaya menjelaskan bisnis proses dalam ruang lingkup penanganan *printing test* dalam hal mempercepat waktu proses, mempercepat informasi kualitas bahan dan kelancaran produksi pada *customer*. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana bisnis proses telah berjalan, bagaimana data dan system informasi dikelola, dan mungkin teknologi apa yang mampu membantu PT. XYZ untuk meningkatkan kinerja dengan lebih baik sesuai dengan masalah yang didefinisikan dan kebutuhan yang ditetapkan.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan memperhatikan apa yang terjadi di perusahaan dan berdasarkan latar belakang masalah diatas serta menurut hasil observasi awal, PT. XYZ belum pernah melakukan *reengineering* akan tetapi kegiatan *continuous improvement* sering dilakukan, sehingga dari penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mencoba mengkaji sistem kinerja yang ada sekarang dan mencoba

merancang ulang bisnis proses yang diduga terdapat permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menemukan adanya kurang-efisienan proses penanganan *printing test* saat ini dan pengelolaan arus dokumen sehingga waktu proses penanganan lama dan perlu dilakukan perbaikan bisnis proses.
2. Bagaimana mengurangi dan mengefektifkan waktu yang digunakan oleh semua elemen untuk waktu proses penanganan *printing test*, terlebih elemen yang tidak memberikan nilai tambah, dan bagaimana mengubah cara kegiatan yang tadinya dilakukan secara berurutan menjadi simultan dan lebih sederhana.
3. Bagaimana memperbaiki/ menyederhanakan proses bisnis yang efektif dan sederhana pada proses penanganan *printing test*.
4. Bagaimana mempercepat proses penanganan *printing test* sehingga tidak terjadi lagi complain dari *customer*.

1.3. Tujuan Dan Manfaat Pemecahan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pokok permasalahan dan memetakan proses bisnis dan aliran informasi pada proses penanganan *printing test* yang ada di PT. XYZ
2. Melakukan pemetaan proses aliran manajemen pada proses penanganan *printing test* yang terjadi di PT. XYZ sehingga dapat mengidentifikasikan permasalahan dan proses yang memerlukan usaha perbaikan dengan *reengineering*.
3. Mencari dan menentukan solusi terbaik terhadap permasalahan yang ada dengan cara rekayasa ulang dalam proses penanganan *printing test* Untuk mencapai peningkatan efisiensi waktu maupun biaya operasi.
4. Membuat usulan implementasi proses bisnis (*reengineering*) yang telah dilakukan kepada manajemen PT. XYZ.

Adapun manfaat pemecahan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dengan mengidentifikasi hasil pemetaan proses bisnis yang ada saat ini sebagai alat pengolah data informasi yang standar, diharapkan dapat diketahui definisi dan deskripsi kondisi actual serta permasalahan yang ada secara lebih detail dengan struktur informasi yang lebih jelas.
2. Dengan melakukan rekayasa proses bisnis, perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan produktivitas dan perusahaan dapat mencapai hasil yang lebih baik dengan pengurangan kegiatan yang tidak perlu.

1.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Agar Pemecahan masalah yang dilakukan dapat terarah dan dapat dianalisis dengan baik, maka dilakukan pembatasan masalah dan Penetapan asumsi. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

- a. Penelitian dan perancangan perbaikan proses bisnis ini hanya dilakukan pada Departemen Pengendalian Kualitas, dan Departemen Cetak Uang Kertas PT. XYZ.
- b. Objek penelitian pada aliran proses penanganan order *printing test* dari BI pada bagian yang terlibat di PT. XYZ
- c. Variabel penelitian yang digunakan dan dijadikan acuan hanya waktu dan jumlah sumber daya manusia, hal-hal yang berkaitan dengan finansial, managerial biaya, dan akunting tidak dibahas dalam tugas akhir ini.

Sementara itu asumsi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Waktu proses diasumsikan sebagai waktu standar/ baku.

- b. Diasumsikan mesin produksi dan peralatan pengujian laboratorium tidak terjadi *error*/ kerusakan pada saat berlangsungnya proses *printing test*.

1.5. Lokasi Penelitian

Sehubungan dengan pokok permasalahan yang akan menjadi bahan pembahasan pada tugas akhir ini, penyusun melakukan penelitian pada sebuah perusahaan BUMN yang merupakan industri manufaktur yang bergerak dibidang *security printing* terletak di Karawang, Jawa Barat.

1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang terarah dalam memahami permasalahan dan pembahasannya, maka penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan pemecahan masalah, ruang lingkup pembahasan serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori dan model yang digunakan untuk pemecahan masalah.

Bab III Usulan Pemecahan Masalah

Bab ini berisi uraian mengenai tahapan, proses, dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sejak studi awal, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, hingga analisa serta penarikan kesimpulan penelitian.

Bab IV Pengumpulan Data, Pemetaan Proses dan Perancangan

Pada Bab ini disajikan pemetaan proses sekarang (*existing process*) dari hasil observasi, kemudian diidentifikasi proses yang akan *direengineering*, pemetaan dan permodelan proses, dan langkah –langkah pemecahan masalah dengan menggunakan metode yang digunakan..

Bab V Analisis dan Pembahasan Masalah

Bab ini berisi hasil analisis serta dilakukan pengumpulan data, pemetaan dan pengolahan data serta pembahasan lebih lanjut mengenai hasil pemetaan dari pemecahan masalah.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, juga disertai saran-saran perbaikan yang dapat dikemukakan sesuai dengan hasil yang diperoleh dari tugas akhir ini.